

## Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Technology* Terhadap *Financial Satisfaction* pada Pelaku UMKM di Kabupaten Sampang

Ira Alvina Damayanti<sup>1</sup>, Evaluati Amaniyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Trunojoyo Madura

Email: [iraalvina15@gmail.com](mailto:iraalvina15@gmail.com)<sup>1</sup>, [evaluati.amaniyah@trunojoyo.ac.id](mailto:evaluati.amaniyah@trunojoyo.ac.id)<sup>2</sup>

### Article History:

Received: 21 Oktober 2024

Revised: 08 November 2024

Accepted: 10 November 2024

**Keywords:** *Micro Small and Medium Enterprises, Financial Knowledge, Financial Technology, Financial Satisfaction*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of financial knowledge and financial technology on the satisfaction of MSME financial actors in Sampang Regency. The method used is quantitative with a descriptive approach, involving 100 respondents through observation, interviews, and questionnaires with purposive sampling techniques. Data analysis was carried out by multiple linear regression using SPSS version 27. The results of the study showed a partial positive effect between financial knowledge and financial satisfaction, while financial technology did not have a significant effect. However, simultaneously financial knowledge and financial technology have an effect on financial satisfaction.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya dalam menciptakan lapangan kerja tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2023, sekitar 66 juta UMKM di Indonesia menyumbang 61% dari PDB, setara dengan Rp9.580 triliun (KADIN, 2023). Pertumbuhan UMKM ini mencerminkan potensi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi masalah sosial-ekonomi seperti kemiskinan dan pengangguran.

Di Pulau Madura, khususnya Kabupaten Sampang, jumlah UMKM mengalami peningkatan yang signifikan. Data dari Disperindagkop Pemkab Sampang menunjukkan bahwa jumlah UMKM meningkat dari 1.762 unit pada tahun 2021 menjadi 27.722 unit pada tahun 2022 (Agus Wedi, 2022; Alimuddin, 2022). Peningkatan ini mencerminkan tingginya minat masyarakat untuk berwirausaha dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sampang, semua sektor mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2022 ke 2023. Pendapatan daerah dari sektor UMKM naik dari Rp4.200.015,86 juta menjadi Rp4.626.116,05 juta, menegaskan peran penting UMKM sebagai sektor unggulan (BPS Sampang, 2023).

Namun, UMKM di Kabupaten Sampang masih menghadapi tantangan besar, seperti seperti kurangnya *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) (Putri & Gitayuda, 2023) dan keterbatasan penggunaan teknologi (Fitriyah et al., 2024). Rendahnya pengetahuan keuangan sering kali mengakibatkan keputusan finansial yang kurang tepat, yang berdampak pada rendahnya *financial satisfaction* (kepuasan keuangan) (Arifin, 2018). Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk mengelola kepuasan keuangan guna memastikan keberlangsungan usaha, karena kepuasan keuangan mencerminkan kesejahteraan ekonomi individu (Siregar & Simatupang, 2023).

Kepuasan keuangan dapat dipahami sebagai persepsi individu terhadap kondisi keuangan

mereka saat ini (Hasibuan et al., 2018). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat membuat keputusan finansial yang tepat, mengelola risiko lebih efektif, dan meningkatkan kepuasan keuangan mereka (Hertadiani & Lestari, 2021). Selain itu, *financial technology* (teknologi keuangan) juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan keuangan, memungkinkan transaksi dan akses pendanaan secara online (P. P. Sari & Septyarini, 2018). Kemajuan *financial technology* (teknologi keuangan) mendorong pelaku usaha dan UMKM untuk memanfaatkan teknologi secara optimal guna mendukung kelangsungan usaha dan bersaing dengan pelaku lainnya (Budiarti & Lutfiah, 2023).

Penelitian oleh (C. P. Sari & Wiyanto, 2020) menunjukkan bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berdampak positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Penelitian (Dewi, 2024) mengonfirmasi bahwa *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Namun, penelitian (Lubis et al., 2021) berbeda, menunjukkan bahwa meskipun *Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) berdampak positif terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan), pengaruhnya tidak signifikan.

Penelitian oleh (Rusita et al., 2023) menunjukkan bahwa *financial technology* (teknologi keuangan) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap *financial satisfaction* (kepuasan keuangan). Menurut penelitian (Monica & Siregar, 2024) teknologi keuangan (teknologi keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan keuangan (kepuasan keuangan). Di sisi lain, temuan (Gao & Ren, 2023) menunjukkan bahwa keuangan digital justru menghambat finansialisasi UMKM secara signifikan yang pada akhirnya juga berkontribusi pada penurunan kepuasan finansial para pelaku UMKM.

Dengan adanya ketidakkonsistenan dalam temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan, dengan fokus pada pengetahuan keuangan dan teknologi keuangan. Pemilihan UMKM di Kabupaten Sampang sebagai objek penelitian didasarkan pada peran penting mereka dalam perekonomian daerah serta peningkatan jumlah UMKM yang signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana pengetahuan keuangan dan teknologi keuangan mempengaruhi kepuasan keuangan di kalangan pelaku UMKM, terutama mengingat tantangan yang dihadapi terkait kurangnya pengetahuan keuangan dan pemanfaatan teknologi.

## LANDASAN TEORI

### UMKM

Dalam Pasal 1 UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terdapat beberapa definisi penting terkait UMKM, yaitu:

1. Usaha Mikro: Usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sesuai dengan undang-undang.
2. Usaha Kecil: Usaha ekonomi produktif yang bersifat independen, dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Menengah atau Usaha Besar, serta memenuhi kriteria Usaha Kecil yang diatur dalam undang-undang.
3. Usaha Menengah: Usaha ekonomi produktif yang bersifat independen, dijalankan oleh individu atau badan usaha, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan tahunan sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang

### ***Financial Knowledge***

*Financial knowledge* (pengetahuan keuangan) didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang masalah keuangan pribadi dan diukur berdasarkan tingkat pemahaman mereka tentang berbagai konsep yang berkaitan dengan keuangan pribadi (Marsh, 2006). Pengetahuan keuangan mencakup informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan secara efektif, sehingga individu dapat mencapai tujuan keuangan yang diinginkan (Siregar & Simatupang, 2023). Untuk mengukur tingkat pengetahuan keuangan seseorang, beberapa indikator yang dapat digunakan meliputi pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi, pengetahuan tentang tabungan, dan pemahaman mengenai pinjaman (Trixie et al., 2024).

### ***Financial Technology***

*Financial technology* (teknologi keuangan) adalah penerapan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, atau model bisnis baru, serta memiliki potensi untuk mempengaruhi stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran (Indonesia, 2017). *Financial technology* adalah inovasi dalam layanan keuangan yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem keuangan. Untuk mengukur tingkat teknologi keuangan seseorang, beberapa indikator yang dapat digunakan meliputi kemudahan akses dan penggunaan layanan, kecepatan alat teknologi keuangan, serta keamanan sistem dalam melindungi data dan transaksi keuangan (Bancou, 2018).

### ***Financial Satisfaction***

*Financial satisfaction* (kepuasan keuangan) adalah ukuran subjektif dari kesejahteraan finansial, yang menggambarkan tingkat kepuasan terhadap kondisi keuangan mereka serta seberapa puas mereka merasa dengan berbagai aspek keuangan usahanya (Austin & Nuryasman, 2021). Pengelolaan keuangan yang tepat menjadi kunci untuk mencapai kepuasan finansial dan kelangsungan hidup (Wahab et al., 2019). Indikator untuk mengukur tingkat kepuasan keuangan meliputi kondisi keuangan saat ini, kemampuan menyisihkan uang untuk kebutuhan mendesak, kemampuan membelanjakan uang, dan ketersediaan uang untuk masa depan (Falahati et al., 2012; Hasibuan et al., 2018).

### ***Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction***

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) sangat penting untuk meningkatkan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) dan mencegah masalah finansial akibat pengelolaan yang buruk, seperti penyalahgunaan kredit dan kurangnya perencanaan. Dengan pengetahuan yang baik, individu dapat merencanakan keuangan secara efektif, memaksimalkan nilai uang, dan meningkatkan standar hidup, serta mencegah penurunan pendapatan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan stres dan menghambat pencapaian kepuasan keuangan yang optimal (Halim et al., 2024; Monica & Siregar, 2024).

### ***Financial Technology Terhadap Financial Satisfaction***

*Financial technology* (teknologi keuangan) menyediakan berbagai fitur yang membantu individu dan usaha kecil mengatasi masalah keuangan, sehingga meningkatkan kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) (Khamro et al., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi ini, usaha kecil dapat memperbaiki kinerja dan mencapai tingkat kepuasan keuangan yang lebih tinggi. Teknologi keuangan menyederhanakan proses transaksi, pembayaran, dan pengelolaan keuangan, yang

mendorong kepuasan finansial. Oleh karena itu, teknologi keuangan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kepuasan keuangan melalui perbaikan kinerja usaha kecil dan kemudahan akses finansial (Ozili, 2018).

### ***Financial Knowledge dan Financial Technology Terhadap Financial Satisfaction***

Individu dengan pengetahuan keuangan yang solid dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara lebih efektif, yang berkontribusi pada peningkatan kepuasan keuangan. Pengetahuan yang memadai memungkinkan individu untuk mengelola dan menggunakan sumber daya finansial dengan lebih efisien. Selain itu, penerapan teknologi keuangan yang tepat dapat memperkaya pengetahuan keuangan melalui informasi dan analisis yang tersedia, mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih baik. Dengan demikian, pengetahuan keuangan dan penggunaan teknologi keuangan yang efektif saling berhubungan dalam meningkatkan kepuasan keuangan (Khamro et al., 2023).

### **Hipotesis**

1. H1: *Financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.
2. H2: *Financial technology* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.
3. H3: *Financial knowledge* dan *Financial technology* simultan terhadap *Financial satisfaction* pada pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dan memahami fenomena melalui analisis statistik (Wajdi et al., 2020). Metode ini memungkinkan pengukuran objektif dan sistematis terhadap variabel penelitian, dengan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik.

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur, dengan fokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di daerah tersebut. Keberagaman dan pertumbuhan UMKM di kawasan ini menjadikannya area yang relevan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan finansial.

### **Responden**

Populasi penelitian mencakup semua UMKM yang beroperasi di Kabupaten Sampang (Wajdi et al., 2020).

### **Sampel**

Sampel diambil menggunakan metode non-probability sampling, khususnya purposive sampling, yang memilih responden berdasarkan kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, responden adalah UMKM di Kabupaten Sampang yang menggunakan teknologi keuangan. Jumlah populasi UMKM tidak diketahui, sehingga jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow et al. (1997), menghasilkan kebutuhan minimal 100 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui data primer, yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, yang berisi pertanyaan untuk pelaku UMKM di lokasi penelitian (Sina, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

#### Uji Validitas *Financial knowledge*

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Financial knowledge***

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,471	0,165	Valid
X1.2	0,457	0,165	Valid
X1.3	0,520	0,165	Valid
X1.4	0,481	0,165	Valid
X1.5	0,598	0,165	Valid
X1.6	0,537	0,165	Valid
X1.7	0,503	0,165	Valid
X1.8	0,468	0,165	Valid
X1.9	0,509	0,165	Valid

Sumber: Data Olahan, Tahun 2023

Tabel 1 Menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memenuhi kriteria validitas untuk semua item pertanyaan, berdasarkan perbandingan di mana nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,165 pada penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam variabel *financial knowledge* dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

#### Uji Validitas *Financial technology*

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial technology***

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	0,834	0,165	Valid
X2.2	0,766	0,165	Valid
X2.3	0,740	0,165	Valid
X2.4	0,820	0,165	Valid
X2.5	0,804	0,165	Valid
X2.6	0,756	0,165	Valid
X2.7	0,770	0,165	Valid

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Tabel 2 Menunjukkan bahwa variabel *financial technology* memenuhi kriteria validitas untuk seluruh item pertanyaan, berdasarkan perbandingan di mana nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,165 pada penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam variabel *financial technology* dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

### Uji Validitas *Financial satisfaction*

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial satisfaction***

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,643	0,165	Valid
Y.2	0,540	0,165	Valid
Y.3	0,643	0,165	Valid
Y.4	0,665	0,165	Valid
Y.5	0,583	0,165	Valid
Y.6	0,561	0,165	Valid
Y.7	0,589	0,165	Valid
Y.8	0,707	0,165	Valid

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Tabel 3 Menunjukkan bahwa variabel *financial satisfaction* memenuhi kriteria validitas untuk semua item pertanyaan, berdasarkan perbandingan di mana nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,165 pada penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam variabel *financial satisfaction* dapat dipercaya dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi kuesioner sebagai indikator variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden tetap konsisten dari waktu ke waktu. Analisis data dilakukan menggunakan metode Alpha Cronbach, di mana suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2018: 45).

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas untuk variabel *financial knowledge* (X1), *financial technology* (X2), dan *financial satisfaction* (Y):

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan
X1	0,748	Reliabel
X2	0,917	Reliabel
Y	0,827	Reliabel

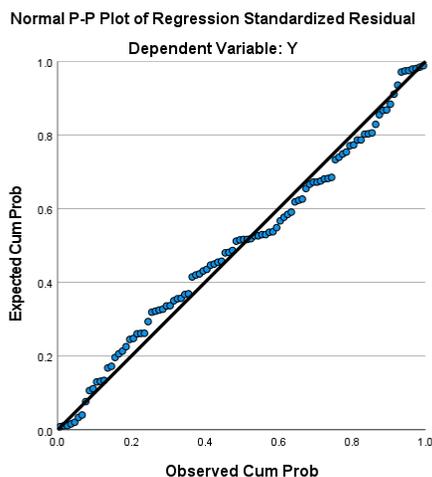
Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel *financial knowledge* adalah 0,748, untuk variabel *financial technology* sebesar 0,917, dan untuk variabel *financial satisfaction* sebesar 0,827. Oleh karena itu, Dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini dianggap reliabel karena setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,70.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Model regresi yang baik ditandai oleh distribusi data yang normal atau mendekati normal. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan grafik P-Plot dengan hasil pada Gambar 1 menunjukkan bahwa sebaran data mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data mendekati normal.



Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

**Gambar 1. Grafik P-Plot**

Untuk memastikan validitas data, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal dan memenuhi kriteria uji normalitas.

**Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.11533147	
Most Extreme Differences	Absolute	.067	
	Positive	.063	
	Negative	-.067	
Test Statistic		.067	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.316	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.304
		Upper Bound	.327

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 743671174.

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya masalah multikolonieritas dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10, tidak ada korelasi antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai tolerance

kurang dari 0,10, terdapat korelasi antar variabel independen. Selain itu, nilai VIF lebih dari 10 menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen, sedangkan nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen.

Berdasarkan tabel koefisien table 6, nilai Tolerance untuk variabel X1 dan X2 masing-masing sebesar 0,980, dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel tersebut sebesar 1,020. Karena nilai Tolerance mendekati 1 dan VIF berada di sekitar 1, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak untuk diterapkan.

**Tabel 6. Coefficients**

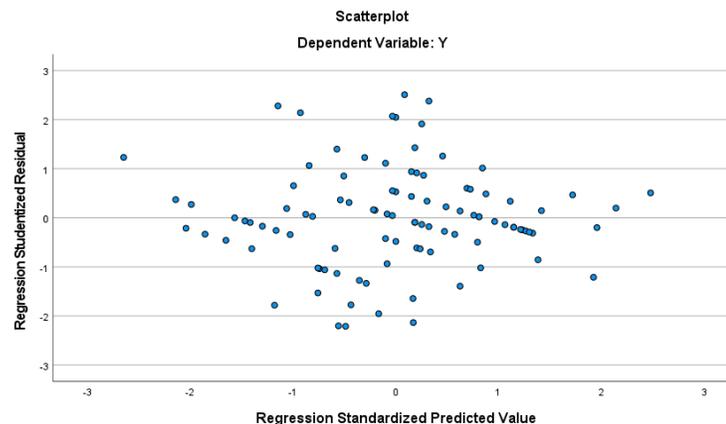
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.809	2.722		8.747	<.001		
	X1	.290	.066	.412	4.424	<.001	.980	1.020
	X2	-.077	.049	-.148	-1.588	.116	.980	1.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji dilakukan menggunakan grafik scatterplot yang menunjukkan hubungan antara SRESID dan ZPRED. Pada Gambar 4, hasilnya menunjukkan bahwa data terdistribusi acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa pola yang jelas. Ini mengindikasikan tidak adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *financial satisfaction* berdasarkan variabel *financial knowledge* dan *financial technology*.



Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Untuk memperkuat temuan, dilakukan uji Park dengan meregresikan log residual kuadrat sebagai variabel dependen terhadap variabel independen. Pada Gambar 4, hasil uji menunjukkan

nilai signifikansi untuk X1 sebesar 0,962 dan untuk X2 sebesar 0,501. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dan layak untuk diterapkan.

**Tabel 7. Hasil Uji Park  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.321	3.236		-.408	.684
	X1	-.004	.082	-.005	-.047	.962
	X2	.040	.059	.070	.676	.501

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
Konstanta	23,809	8,747	0,000
X1	0,290	4,424	0,000
X2	-0,077	-1,588	0,116

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, nilai B dari Unstandardized Coefficients menghasilkan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 23,809 + 0,290X_1 - 0,077X_2 + e$$

$$Y = 23,809 + 0,290 FK - 0,077 FT + e$$

Dari hasil persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Dalam persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui bahwa konstanta (a) memiliki nilai sebesar 23,809. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa jika variabel *financial knowledge* (X1) dan *financial technology* (X2) yang memengaruhi *financial satisfaction* (Y) dianggap konstan, maka nilai variabel dependen adalah 23,809.
2. Koefisien (b<sub>1</sub>) untuk variabel *financial knowledge* (X1) sebesar 0,290 dengan tanda positif. Ini berarti bahwa setiap kenaikan sebesar 0,01 pada X1 akan mengakibatkan *financial satisfaction* (Y) meningkat sebesar 0,290. Sebaliknya, jika nilai X1 menurun sebesar 0,01, maka nilai Y juga akan turun sebesar 0,290, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
3. Koefisien (b<sub>2</sub>) untuk variabel *financial technology* (X2) sebesar -0,077 dengan tanda negatif. Artinya, setiap peningkatan *financial technology* sebesar 0,01 akan menyebabkan penurunan *financial satisfaction* (Y) sebesar 0,077. Sebaliknya, jika nilai X2 turun sebesar 0,01, maka nilai Y akan naik sebesar 0,077, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi

dalam variabel dependen (Y, yaitu *financial satisfaction*). Berdasarkan table 9, Model Summary menunjukkan bahwa variabel independen *financial knowledge* (X1) dan *financial technology* (X2) mempengaruhi variabel dependen *financial satisfaction* (Y) dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,158. Ini berarti 15,8% variasi dalam Y dapat dijelaskan oleh X1 dan X2, sementara 84,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 <sup>a</sup>	.175	.158	2.137

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk mengevaluasi signifikansi koefisien regresi masing-masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (t)**

Variabel	t Hitung	t Tabel	Kriteria
X1	4,424	1,661	Berpengaruh
X2	-1,588	1,661	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Analisis uji t parsial dilakukan menggunakan SPSS versi 27, dengan hasil disajikan dalam Tabel 10.

Hipotesis 1: Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara X1 dan Y jika t hitung < t tabel.

Ha: Ada pengaruh signifikan antara X1 dan Y jika t hitung > t tabel.

Hasil menunjukkan t hitung untuk *financial knowledge* (X1) adalah 4,424 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Nilai t tabel adalah 1,661. Karena t hitung (4,424) > t tabel (1,661), Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti X1 berpengaruh signifikan terhadap Y, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik meningkatkan kepuasan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.

Dengan demikian, jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik, mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan keuangan mereka. Hasil uji t parsial ini membuktikan bahwa semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sampang, semakin puas mereka terhadap kondisi keuangan usaha mereka.

Hipotesis 2: Pengaruh *financial technology* terhadap *financial satisfaction*

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara X2 dan Y jika t hitung < t tabel.

Ha: Ada pengaruh signifikan antara X2 dan Y jika t hitung > t tabel.

Hasil menunjukkan t hitung untuk *financial technology* (X2) adalah -1,588 dengan signifikansi 0,116 (lebih tinggi dari 0,05). Nilai t tabel adalah 1,661. Karena t hitung (-1,588) < t tabel (1,661), Ho diterima dan Ha ditolak. Ini menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Walaupun teknologi keuangan memiliki potensi besar dalam meningkatkan kepuasan keuangan melalui perbaikan kinerja usaha dan kemudahan akses finansial, hal ini belum dirasakan oleh UMKM di Kabupaten Sampang. Meskipun para pelaku UMKM di sana mungkin sudah memiliki akses terhadap teknologi keuangan, rendahnya pemanfaatan teknologi tersebut membuat mereka tidak merasakan peningkatan yang signifikan dalam kepuasan terhadap kondisi keuangan usaha mereka.

### Uji f (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menilai apakah model regresi secara keseluruhan dapat menjelaskan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai F tabel yang digunakan adalah 3,09.

**Tabel 11. Hasil Uji f (Simultan)**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.762	2	46.881	10.265	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	442.988	97	4.567		
	Total	536.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data Olahan, Tahun 2024

Berdasarkan gambar 11, hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 10,265, yang lebih besar dari F tabel (3,09) dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* (X1) dan *financial technology* (X2) secara signifikan mempengaruhi *financial satisfaction* (Y).

Hipotesis 3: Pengaruh *financial knowledge* dan *financial technology* terhadap *financial satisfaction*

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y jika signifikansi > 0,05.

Ha: Ada pengaruh signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y jika signifikansi < 0,05.

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan di atas, maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti *financial knowledge* dan *financial technology* secara simultan dan signifikan mempengaruhi *financial satisfaction*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan teknologi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan keuangan para pelaku UMKM di Kabupaten Sampang.

### KESIMPULAN

1. *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, terbukti dengan t hitung 4,424 yang lebih tinggi dari t tabel 1,661 dan tingkat signifikansi 0,000 (di bawah 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik memiliki peran

- penting dalam meningkatkan kepuasan finansial pelaku UMKM di Kabupaten Sampang. Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, pelaku UMKM di Kabupaten Sampang merasa lebih aman dan stabil secara finansial, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan mereka dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan pengetahuan keuangan melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan. Hipotesis H1 diterima
2. *Financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction*, dengan  $t$  hitung  $-1,588$  yang lebih rendah dari  $t$  tabel  $1,661$  dan tingkat signifikansi  $0,116$  (di atas  $0,05$ ). Keterbatasan dalam pemanfaatan dan pemahaman menyebabkan pelaku UMKM di Kabupaten Sampang sering kali tidak dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara optimal. Akibatnya, mereka kehilangan peluang berharga untuk menghemat waktu, mengurangi biaya transaksi, dan memperoleh akses ke pinjaman dengan bunga yang lebih rendah, yang seharusnya dapat meningkatkan kepuasan finansial mereka. Hipotesis H2 ditolak.
  3. Secara simultan, *financial knowledge* dan *financial technology* berpengaruh terhadap *financial satisfaction*, dengan nilai signifikansi  $0,000$  (di bawah  $0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan memungkinkan pelaku UMKM di Kabupaten Sampang untuk memanfaatkan teknologi keuangan dengan lebih efektif, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan keuangan mereka. Hipotesis H3 diterima.
  4. Nilai Adjusted R Square sebesar  $0,158$  menunjukkan bahwa  $15,8\%$  variasi *financial satisfaction* dapat dijelaskan oleh *financial knowledge* dan *financial technology*, sedangkan  $84,2\%$  dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

### DAFTAR REFERENSI

- Agus Wedi. (2022). *Wahid Foundation Fasilitasi 90 Pelaku UMKM Sampang Dapatkan NIB*. Madura Indepth. <https://maduraindepth.com/wahid-foundation-fasilitasi-90-pelaku-umkm-sampang-dapatkan-nib>
- Alimuddin. (2022). *1.400 UMKM di Sampang Belum Kantongi NIB*. Madura Indepth. <https://maduraindepth.com/1-400-umkm-di-sampang-belum-kantongi-nib>
- Arifin, A. Z. (2018). Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce. *European Research Studies Journal*, XXI(1), 90–103.
- Austin, J. N., & Nuryasman, M. N. (2021). Perilaku, sikap dan pengetahuan keuangan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61–71.
- Bancou, L. (2018). *Fintech, The Impact on Consumers*.
- BPS Sampang. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sampang Menurut Pengeluaran 2019-2023*. <https://sampangkab.bps.go.id/id/publication/2024/04/30/166feda756edd0fc791d8bdd/produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-sampang-menurut-pengeluaran-2019-2023.html>
- Budiarti, I., & Lutfiah, L. (2023). Financial Satisfaction of MSMEs Influenced by Financial Literacy through Financial Technology. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 13(1), 113–120.
- Dewi, R. R. (2024). The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Financial Management Behavior on Financial Satisfaction of Gopay Fintech Users in Malang City. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 119–129.
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). Assessment a model of financial satisfaction

- predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197.
- Fitriyah, Intan Rohmatul, Hariadi, Sugeng, Wibowo, Joshi Maharani, Setyaningrum, I. (2024). *Profile analysis, constraints, and development strategies of umkm: a case study of umkm in sampang madura district*. 7, 2920–2930.
- Gao, X., & Ren, Y. (2023). The impact of digital finance on SMEs financialization: Evidence from thirty million Chinese enterprise registrations. *Heliyon*, 9(8).
- Halim, H., Mahud, Prayanthi, I., Gaffar, M. I., Kasingku, F. J., Pandeiro, L. B., Mendari, A. S., Tansuri, B. I., Machieu, S. R. A. C. A., & Krisnawati, L. (2024). *LITERASI KEUANGAN*. Yayasan Kita Menulis.
- Hasibuan, B. K., HR, W. A., & Lubis, Y. M. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 46(Ebic 2017), 503–507.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Indonesia, G. B. (2017). *PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 19/12/PBI/2017 TENTANG PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI FINANCIAL*.
- KADIN, T. (2023). *UMKM INDONESIA*. KADIN INDONESIA. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Khamro, L. W., Hindrayani, A., & Noviani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan di Mediasi oleh Perilaku Keuangan pada Guru Ekonomi Se-Jawa Tengah. *Journal on Education*, 5(4), 14009–14020.
- Lubis, M. A. R., Lubis, H., & Suwarno, S. (2021). PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN RISK TOLERANCE TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION NASABAH KANTOR PUSAT PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA. *Ensiklopedia Education Review*, 3(2), 40–45.
- Marsh, B. A. (2006). *KNOWLEDGE LEVELS OF FIRST-YEAR AND SENIOR STUDENTS AT BAPTIST*. August.
- Monica, C., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Masyarakat Kelurahan Tanjung Mulia Hilir. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1).
- Ozili, P. K. (2018). Bursa \_ Istanbul Review Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Putri, D. A., & Gitayuda, M. B. S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction Pelaku UMKM Sektor Pariwisata Madura. *Jurnal Bahtera Inovasi*, 7(2), 127–135.
- Rusita, D., Solikhin, A., Harianja, A., Wati, R. T. S. R., & Wediawati, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Teknologi Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Distributor Direct Selling Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(01), 277–285.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap kepuasan keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 880–888.
- Sari, P. P., & Septyarini, E. (2018). Pengaruh financial technology terhadap kepuasan keuangan (studi kasus pada pedagang di Pasar Beringharjo Yogyakarta). *Jurnal UMKM Dewantara*, 1(1), 20–28.

- Sina, I. (2022). *Metodologi Penelitian* (A. T. Putranto (ed.)). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2023). The Influence of Financial Knowledge and Financial Experience on Financial Satisfaction with Financial Literacy as Intervening Variables in Generation Z in the Air Batu District. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 536–546.
- Trixie, F., Hidayat, F., & Simamora, R. B. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction Pada Karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 7054–7064.
- Wahab, A., Aprilla, I. R., & Mulia, A. (2019). Determinan Kepuasan Keuangan Pelaku Umkm. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 138–150.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Evi Damayanti (ed.)). Widna Media Utama.